

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran terjadi dimana peserta didik menerima informasi atau pengetahuan yang didapatkan dari guru. Pembelajaran diartikan sebagai sebuah proses yang melibatkan beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Kamal, 2024). Dalam sebuah pembelajaran seorang pendidik terlebih dahulu mendesain pelaksanaannya dengan matang. Dari proses tersebut nantinya diharapkan apa yang disampaikan oleh pendidik akan diserap dengan mudah oleh peserta didik. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Ubabuddin, 2019).

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik sejak usia dini. Salah satu aspek yang sangat fundamental dalam pendidikan dasar adalah kemampuan membaca (Rahim, 2023). Keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting bagi perkembangan kemampuan literasi peserta didik, terutama di jenjang pendidikan dasar. Pada tahap kelas I Sekolah Dasar (SD), peserta didik berada pada fase kritis dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan, yang meliputi pengenalan huruf, suku kata, serta membentuk fondasi untuk kemampuan membaca yang lebih kompleks di tingkat berikutnya. Di tingkat pendidikan dasar, terutama di kelas I SD, pengembangan

keterampilan membaca harus dimulai dengan cara yang menyenangkan dan interaktif agar anak-anak dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Setiawan & Sudigdo, 2019).

Proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan hal yang tidak bisa dianggap remeh karena pada pendidikan dasar memiliki peran yang penting dalam membentuk dasar dari sebuah pengetahuan kepada peserta didik. Tidak hanya itu, dalam pendidikan dasar juga akan membentuk karakter bagi peserta didik dan pembentukan keterampilan yang nantinya akan berguna dalam hidup bermasyarakat (Sari & Haris, 2023). Di zaman sekarang, tuntutan bagi seorang pendidik akan jauh lebih kompleks karena di era globalisasi sekarang peserta didik bukan hanya dituntut untuk memahami konsep-konsep materi yang diajarkan gurunya saja melainkan harus mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan dan kemajuan sebuah negara, berperan sebagai modal utama yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya (Amadi, 2022).

Dengan adanya perkembangan zaman yang terus meningkat, membuat perkembangan yang begitu pesat terhadap aspek-aspek yang ada di dunia pendidikan. Peran teknologi juga sangat membantu dalam perkembangan pendidikan sekarang. Dengan adanya teknologi, seorang pendidik dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran (Sari & Haris, 2023). Dengan pesatnya perkembangan di era globalisasi ini, seorang pendidik dapat dengan mudah mendesain proses pembelajaran dengan memanfaatkan informasi yang ada diberbagai *platform*.

Sehingga menjadikan seorang pendidik bukan hanya sebagai seorang yang menyampaikan materi saja tetapi juga sebagai fasilitator untuk peserta didiknya agar dapat merasakan proses pembelajaran yang bermakna. Dalam era persaingan global saat ini, pembelajaran yang berkualitas perlu disediakan bagi peserta didik untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan dan kompetensi sebagai bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan global (Amadi, 2022).

Guru memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif, namun guru memiliki keterbatasan waktu dan sumber daya untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Keterbatasan ini menyebabkan pembelajaran yang disampaikan menjadi kurang variatif dan kurang memenuhi kebutuhan peserta didik yang berdampak pada hasil belajarnya (Arijumiati et al., 2021). Kurangnya pendekatan yang mampu mengembangkan imajinasi dan kreativitas peserta didik juga salah satu permasalahan yang dihadapi dalam membaca permulaan. Pada tahap ini, peserta didik berada pada fase perkembangan dimana imajinasi dan kreativitas sangat berperan penting dalam proses belajar. Namun, pembelajaran membaca sering bersifat kaku dan hanya fokus pada pengenalan huruf, suku kata, dan kata, tanpa memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan imajinasi melalui bacaan (Mea et al., 2024).

Diperlukan pertimbangan yang baik dalam pemilihan media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Ada banyak jenis media yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran

kepada peserta didik melalui penglihatan dan pendengaran untuk mengurangi verbalisme yang mungkin terjadi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *big book* (Abdullah, 2017).

Big book adalah buku besar yang berisi teks dan gambar yang dirancang untuk dibaca bersama-sama oleh guru dan peserta didik. Media ini dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap konsep-konsep membaca dan menyusun kata atau membuat kalimat dan mengurangi rasa kesulitan mereka dalam mempelajari materi yang diajarkan. Pengembangan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas I SD sangat relevan dan penting (Syelviana & Hariani, 2019).

Selain itu, penggunaan Big Book memungkinkan terjadinya pembelajaran kooperatif dan interaktif di kelas. Karena ukurannya yang besar, seluruh peserta didik dapat melihat teks dan gambar secara bersamaan, sehingga guru lebih mudah memfasilitasi diskusi kelas, membaca bersama, dan kegiatan tanya jawab. Hal ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membangun kebiasaan membaca secara kolektif, yang pada akhirnya akan mendorong peserta didik untuk lebih percaya diri dalam mengeja, mengucapkan, dan memahami suku kata yang dibacakan (Dilla & Waryuzaq, 2019).

Big Book juga mendukung prinsip pembelajaran konkret bagi siswa kelas I SD yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret menurut Piaget. Dengan ilustrasi yang menarik dan teks yang sederhana namun bermakna, siswa dapat mengaitkan bacaan dengan pengalaman sehari-hari mereka. Ini penting untuk menumbuhkan pemahaman makna dari setiap kata atau kalimat yang dibaca. Dengan demikian, Big Book tidak hanya membantu siswa dalam mengenal suku kata secara teknis, tetapi juga dalam memahami konteks penggunaannya secara menyeluruh (Ningsih, 2022).

Dengan menggunakan *big book*, peserta didik dapat melihat huruf dan kata dengan ukuran yang lebih besar, sehingga memudahkan mereka dalam mengenali dan memahami suku kata. Selain itu, ilustrasi yang menarik dapat membantu peserta didik mengaitkan kata dengan gambar. Media *big book* ini dapat membantu guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didiknya. Dengan media ini materi yang akan disampaikan akan didesain untuk menarik perhatian peserta didik sehingga akan tercipta pembelajaran yang interaktif (Nugraha, 2023).

Keuntungan menggunakan *big book* adalah guru dengan mudah menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain itu saat guru melafalkan bacaan, peserta didik dapat melihat kalimatnya pada *big book* yang disertai gambar. Peserta didik tentu tertarik untuk belajar membaca buku yang besar dan berwarna. Melalui cerita, peserta didik dapat dilatih untuk memusatkan perhatiannya pada konteks secara keseluruhan daripada dinyatakan kata per kata. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat

disimpulkan bahwa *big book* dapat membuat peserta didik menjadi fokus terhadap apa yang dibaca dan dipelajari di kelas. Selain itu, *big book* tidak hanya menekankan pada keterampilan membaca dan menulis peserta didik, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter anak. Hal tersebut diperoleh dari makna atau pesan moral yang terkandung dalam sebuah cerita yang dituliskan dalam *big book* (Kristina & Rahan, 2023).

Dalam media *big book* juga berisikan gambar-gambar yang menunjang penyampaian materi, sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *big book* ini juga akan membuat peserta didik jauh lebih aktif karena peserta didik akan dilibatkan secara langsung untuk mengakses media pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas I SD diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi kesulitan membaca yang dihadapi peserta didik (Anaiza & Rahmi, 2021).

Media ini dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap konsep-konsep membaca dan menyusun kata atau membuat kalimat dan mengurangi rasa kesulitan mereka dalam mempelajari materi yang diajarkan. Pengembangan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan

keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas I SD sangat relevan dan penting (Nurul Audie, 2019).

Dengan menggunakan *big book*, peserta didik dapat melihat huruf dan kata dengan ukuran yang lebih besar, sehingga memudahkan mereka dalam mengenali dan memahami suku kata. Selain itu, ilustrasi yang menarik dapat membantu peserta didik mengaitkan kata dengan gambar. Media *big book* ini dapat membantu guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didiknya. Dengan media ini materi yang akan disampaikan akan didesain untuk menarik perhatian peserta didik sehingga akan tercipta pembelajaran yang interaktif (Nugraha, 2023).

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas I Ibu Oktaviana Putri Winambang, diketahui bahwa minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan pada materi suku kata sulit bagi peserta didik kelas 1 SD karena beberapa faktor yaitu yang berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf, pengucapan dan menggabungkan huruf atau suku kata. Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi cara peserta didik memahami materi. Minimnya media pembelajaran yang menarik membuat pembelajaran membaca suku kata menjadi monoton dan membosankan. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata pada peserta didik (Winambang & Khasanah, 2025).

Berdasarkan hasil angket peserta didik, sebanyak 77% peserta didik merasa bosan saat belajar dan 100% peserta didik merasa antusias menggunakan media

pembelajaran secara langsung. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dibutuhkan untuk menarik perhatian dan motivasi belajar peserta didik, sehingga keterampilan membaca permulaan menjadi lebih baik.

Variasi materi dalam pembelajaran membaca juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca. Materi yang disajikan dalam pembelajaran membaca monoton dan kurang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini membuat peserta didik kurang tertarik membaca. Dengan media *big book*, diharapkan peserta didik lebih memahami materi. Selain itu, faktor rendahnya motivasi belajar membaca permulaan peserta didik juga berperan penting. Sebanyak 76% peserta didik kurang terdorong untuk belajar membaca akibat metode pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini menyebabkan mereka kehilangan motivasi belajar, sehingga berdampak negatif pada perkembangan keterampilan membacanya.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran adalah hal yang penting untuk memastikan proses belajar yang efektif. Hasil observasi peserta didik kelas I menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas I cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru. Ketidakaktifan peserta didik ini dapat menghambat pemahaman mereka terhadap materi, terutama dalam pembelajaran yang membutuhkan keterampilan membaca yang membutuhkan interaksi dan respons aktif dari peserta didik.

Berdasarkan hasil angket peserta didik diketahui bahwa 64% peserta didik memiliki keterampilan membaca yang masih kurang. Ada peserta didik yang kesulitan dalam hal membaca karena masih belum bisa untuk mengenali dan

melafalkan huruf dalam sebuah kalimat. Selain itu beberapa peserta didik kesulitan untuk menuliskan sebuah kata maupun kalimat singkat. Sehingga, hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang sering kali tidak mencapai tingkat yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023) Jenis penelitian yang digunakan penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE (Analisis, Desain, Development, Implementasi dan Evaluasi). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil validasi ahli media dengan persentase 94% , Hasil validasi ahli materi dengan persentase 91% serta hasil validasi ahli bahasa dengan persentase 83%. Selanjutnya hasil analisis efektivitas penggunaan media *big book* menghasilkan persentase ketuntasan 96%. Selain itu hasil uji coba produk terkait respon peserta didik terhadap media *big book* menghasilkan persentase 92% pada uji kelompok kecil dan persentase 95% pada uji kelompok besar. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas, kelayakan dan proses dalam pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri 3 Keteguhan Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Haryadi, 2018) Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa media *big book* sangat layak digunakan dalam pembelajaran, dengan persentase penilaian dari ahli media sebesar 86,5% dan ahli materi sebesar 80,3%. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, media *big book* terbukti efektif

digunakan dalam pembelajaran, dengan hasil uji t sebesar $0,00 < 0,05$ dan N-Gain sebesar 0,74, yang masuk kategori tinggi. Kesimpulannya, media *big book* efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata pada peserta didik kelas satu.

Dengan demikian peneliti berencana untuk membuat alat peraga berupa *Big book* pada materi suku kata. Penelitian ini berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Big book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Suku Kata Peserta Didik Kelas 1 SD”**. Hal ini bertujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suku kata. Melalui pembelajaran *Big book* dapat menjadikan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi peserta didik dan wawancara dengan guru kelas I, diperoleh beberapa masalah berikut:

1. Minimnya penggunaan media pembelajaran membaca permulaan yang menarik dan interaktif.
2. Kurangnya variasi materi dalam pembelajaran membaca.
3. Rendahnya motivasi belajar membaca permulaan peserta didik.
4. Rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
5. Rendahnya keterampilan membaca permulaan peserta didik.
6. Keterbatasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
7. Kurangnya pembelajaran membaca yang mengembangkan imajinasi dan kreativitas peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada nomor 1) Minimnya penggunaan media pembelajaran membaca permulaan yang menarik dan interaktif, 5) Rendahnya keterampilan membaca permulaan peserta didik, 6) Keterbatasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran, dan 7) Kurangnya pembelajaran membaca yang mengembangkan imajinasi dan kreativitas peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ditemukan, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas 1 SD?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas 1 SD?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas 1 SD?
4. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas 1 SD?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas 1 SD.

2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas 1 SD.
3. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas 1 SD.
4. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan suku kata peserta didik kelas 1 SD.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori dalam bidang pendidikan dan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dijadikan sebagai referensi untuk memperdalam pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran *big book* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi suku kata di kelas I SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik

Dapat menyampaikan experience bagi peserta didik, meningkatkan minat peserta didik dalam membaca serta memberikan pengalaman baru dan kepada peserta didik terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam menemukan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif seperti media *big book* untuk digunakan di kelas dan dapat membangun pembelajaran yang efektif antara peserta dan pendidik.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran yang inovatif dan variatif.

G. Spesifikasi Produk

1. Ukuran

Big book ini berukuran (50 x 30 cm) , dengan tujuan agar teks dan gambar mudah terlihat oleh seluruh peserta didik di dalam kelas, baik yang duduk di depan maupun di belakang. Ukuran besar ini juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara lebih interaktif.

2. Desain Visual

Big book akan dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik dan berwarna, menampilkan gambar-gambar yang relevan dengan materi membaca permulaan suku kata. Ilustrasi ini mencakup berbagai visual seperti suku kata dan huruf besar kecil. Desain yang atraktif dapat menarik minat peserta didik dan membantu memudahkan pemahaman konsep.

3. Konten Materi

Big book ini dirancang khusus untuk peserta didik kelas 1 SD guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka. Melalui bahasa yang sederhana dan ilustrasi menarik, buku ini menjelaskan konsep dasar tentang membaca permulaan suku kata, sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum. Setiap halaman menyajikan teks pendek yang mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari. Dengan aktivitas membaca yang menyenangkan, peserta didik diajak untuk aktif berinteraksi dengan materi, sehingga dapat memahami konsep suku kata dengan lebih baik. *Big book* ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca sekaligus memperkaya pengetahuan peserta didik tentang dunia di sekitar mereka.

4. Struktur Penyajian

Produk ini disusun dalam beberapa bab atau bagian yang mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran:

- a. Pengantar: Memperkenalkan konsep suku kata dan pentingnya memahami suku kata dalam membaca.
- b. Pengenalan Suku Kata
Menjelaskan apa itu suku kata, termasuk contoh sederhana dan cara mengidentifikasinya dalam kata.

c. Latihan Membaca

Menyajikan teks pendek yang terdiri dari kata-kata dengan suku kata yang mudah, diikuti dengan latihan membaca untuk meningkatkan kefasihan peserta didik.

d. Tugas dan Aktivitas

Menyediakan aktivitas kreatif, seperti menyusun kata dari suku kata yang telah dipelajari, serta mengidentifikasi suku kata dalam kata-kata yang ditemukan di sekitar mereka.

5. Kualitas Bahan

Big book dibuat dengan bahan kertas tebal berkualitas (kertas ivory atau kertas yang tahan lama), sehingga tidak mudah rusak saat digunakan berulang kali oleh guru dan peserta didik. Bahan ini juga mendukung kualitas cetakan ilustrasi agar lebih jelas dan menarik.

6. Interaktif dan Inklusif

Big book didesain secara interaktif, dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik di setiap halaman yang mengajak peserta didik berpikir kritis tentang materi yang dipelajari. Selain itu, buku ini disusun agar bisa digunakan untuk berbagai jenis gaya belajar peserta didik, termasuk visual dan kinestetik, dengan aktivitas yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.

7. Panduan Guru

Sebagai pelengkap, *big book* ini juga dilengkapi dengan panduan penggunaan bagi guru, yang berisi strategi pembelajaran untuk memaksimalkan penggunaan *Big book* dalam kegiatan belajar mengajar.

8. Capaian pembelajaran

Membaca:

- a. Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi huruf.
- b. Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang ditemui.
- c. Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada kata dan suku kata yang ditemui.

9. Tujuan pembelajaran

- a. Peserta didik dapat melafalkan huruf-huruf dalam alfabet.
- b. Peserta didik dapat membaca dan mengenali suku kata.
- c. Peserta didik dapat menulis nama mereka sendiri dengan benar.